

Nama : Okta Alvonsa Modestia

Npm : 2213053025

Kelas : 3 J

Analisis Jurnal

PENTINGNYA PENDIDIKAN NILAI DI ERA GLOBALISASI

A. Identitas Jurnal

1. Nama Jurnal : Dinamika Pendidikan
2. Volume : 15
3. Nomor : 2
4. Halaman : 63-75
5. Tahun Penerbit : September 2008
6. Judul Jurnal : Pentingnya Pendidikan Nilai di Era Globalisasi
7. Nama Penulis : Hidayati
8. Studi Kasus : Indonesia

B. Abstrak Jurnal

1. Jumlah Paragraf : 2 Paragraf
2. Halaman : Setengah Halaman
3. Ukuran Spasi : 1.0
4. Uraian Abstrak : Abstrak di sajikan format Bahasa Inggris

The moral deviation in the pupil's circle increasingly spread, this as resulting from the failure of education in developed values and moral his pupil. Education thought very important for this currant pupil, because for warded off the impact of globalisation flow of the negative. The pupil must be made accustomed to using the reason and their heart as well as possible in each action and took the decision. There fore the can face the globalisation from wiseley.

5. Keyword Jurnal : -

C. Pendahuluan Jurnal

Dalam pendahuluan jurnal penulis menggambarkan Indonesia mengalami krisis multidimensi salah satunya di bidang pendidikan. Era informasi dan globalisasi sebagai akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berdampak hampir ke semua aspek kehidupan masyarakat.

Hal ini bisa di buktikan dengan peristiwa-peristiwa beberapa tahun lalu seperti kekerasan kebrutalan, kriminalitas, pesta sabu semakin lama generasi muda menunjukan sikap dan perilaku yang berlawanan, penyelenggaraan pendidikan melalui sekolah-sekolah bukan hanya mempunyai

misi untuk mengajar melainkan juga untuk mendidik, Maka pendidikan nilai merupakan agenda yang mesti ada dalam setiap penyelenggaraan pendidikan dimanapun.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian nya yaitu agar generasi muda tidak melakukan kekerasan kebrutalan, kriminalitas, pesta sabu semakin lama generasi muda menunjukkan sikap dan perilaku yang berlawanan, melainkan melakukan hal hal positif. Tujuan pendidikan adalah menjadikan peserta didik menjadi “manusia yang sempurna“ tercapainya kesempurnaan di tunjukan oleh terbentuknya “ pribadi yang bermoral“. Dengan bermoral kita dapat mengelola hidup dengan nilai-nilai luhur kemanusiaan.

E. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan oleh penulis adalah Penelitian Kualitatif yaitu Penelitian yang lebih memberikan tekanan makna berkaitan dengan nilai-nilai tertentu..

F. Hasil Penelitian

1. Menumbuhkan Rasa Nasionalisme (kesadaran nasional), nasionalisme yang kuat dapat menjadi pilar terhadap pengaruh buruk dari perkembangan teknologi yang pesat ini (Imawan dalam Yaya 1998) Nasionalisme identik dengan perasaan atau semangat kesadaran bersama bahwa kita memiliki nilai bersama yang harus dijaga Nasionalisme adalah cinta tanah air dengan prinsip baik buruk adalah negeriku, namun dalam pelaksanaannya tidak disikapi secara kaku atau merupakan kesetiaan yang buta, nasionalisme tetap perlu dilandasi oleh logika dan rasional Artinya yang baik kita ambil dan yang buruk kita tinggalkan. Sebenarnya kita memiliki kesadaran nasionalisme yang kuat misalnya kesetiakawanan sosial ketahanan nasional, dan musyawarah nasional.

2. Menyadarkan Pentingnya Norma dan agama, bangsa kita terkenal sebagai bangsa yang agamis patuh terhadap aturan dan norma yang ada baik itu norma adat, sosial, susila dan norma lainnya Semua agama dan norma ini memberikan landasan kita untuk dapat memilih dan memilah informasi yang dapat kita gunakan Norma dan agama merupakan pilar utama untuk menangkal pengaruh negatif seiring dengan arus globalisasi

3. Nilai budaya bangsa, bangsa kita memiliki budaya yang luhur yang dapat dijadikan pilar dan filter terhadap berbagai pengaruh negatif, serta sebagai pendukung bagi nilai dan pengaruh yang membawa dampak positif bagi kehidupan berbangsa dan bernegara

G. Kesimpulan

Dampak globalisasi telah menimbulkan transformasi nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat. Kesadaran akan hak-hak personal seseorang semakin tinggi, kehidupan cenderung semakin individualis, semakin permisif, dan lunturnya nilai-nilai moral. Dimanakah letak akar permasalahan krisis pendidikan nilai di Indonesia ini? Nampaknya pendidikan nilai selama ini banyak terjadi adanya keterpaksaan yaitu nilai-nilai diajarkan dengan paksa untuk diketahui secara kognitif dan dilaksanakan tetapi karena dipaksakan maka tidak sampai menyentuh hati. Hasilnya sikap dan perilaku anak didik tidak berakar dari pengalaman nilai yang otentik. Kita tidak dapat membendung pengaruh jaman, dan tidak dapat memalingkan perhatian mereka dari nilai-nilai yang sedang trend. Yang dapat kita lakukan adalah mendampingi dan mendorong mereka agar menjalani hidup dengan menggunakan nalar dan hati. Dengan nalar dan hati yang berfungsi dengan baik diharapkan mereka akan dapat mempertimbangkan segala perbuatan, tingkah laku, dan keputusan yang diambil. Secara individual setiap pendidik diharapkan mencoba melaksanakan tugasnya "mengajar" dan "mendidik" secara bertanggungjawab. Hal yang mendesak dan harus dilakukan adalah mengajari anak didik untuk dapat menggunakan nalar dan hati sebaik-baiknya, melalui sarana segala aktivitas yang dapat mendewasakan dirinya. Untuk menghindarkan anak didik dari arus globalisasi harus dibekali dengan nalar dan hati yang benar, norma dan agama yang kuat, rasa nasionalisme yang benar, dan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa.

H. Kelebihan Dan Kekurangan

- Kelebihan

1. Judul
 - a. Ditulis menggunakan huruf kapital dicetak tebal
 - b. Tidak singkat dalam penulisan
 - c. Sudah memuat isi secara jelas
2. Penulis
 - a. Nama tidak disingkat, diawali dengan huruf kapital
3. Abstrak jurnal
 - a. Ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
 - b. Kata abstrak dicetak tebal

4. Pendahuluan

- a. Berisi latar belakang permasalahan
- b. Mengacu pada pustaka yang menjadi landasan atau alasan penelitian

5. Pembahasan

- a. Peneliti menyajikan data secara jelas

6. Daftar pustaka

- a. Penulisan judul buku pada daftar pustaka sudah benar
- b. Semua yang ada dipendahuluan mengacu pada daftar pustaka

- Kekurangan

- 1. Tidak memiliki kata kunci pada abstrak
- 2. Abstrak hanya menggunakan Bahasa Inggris

I. Daftar Pustaka

Achmad Dardiri(2007) Mengapa Kita Perlu Merefleksikan Pendidikan Nilai di Indonesia, dalam Majalah Ilmiah Pelangi pendidikan. Yogyakarta: Catur

Sakti Adimassana, YB. (2000) Revitalisasi pendidikan Nilai Suatu Tantangan bagi Para Dinamika Pendidikan No2/Th.XV/September 2008

Pendidik Jaman Sekarang Yogyakarta: FIP USD.

Azyumardi Azra. (2000) Pendidikan Akhlak dan Budi pekerti : Membangun

Kembali Anak Bangsa Makalah konvensi pendidikan Nasional di jakarta Dwi Siswoyo, dkk(2005) Metode Pengembangan Moral Anak Pra Sekolah. Yogyakarta: FIP UNY

Jamli, Edison dkk(2005) Kewarganegaraan. Jakarta Bumi Aksara Kaswadirdi, EM.K(2000) Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000 Jakarta:

Gramedia Mangunwijaya, YB. (1999) Saya Ingin Membayar Utang Kepada Rakyat. Yogyakarta: Kanisius

Nursid Sumaatmadja. (2001) Perspektif Global. Jakarta: UT